

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data dan temuan fakta yang telah di uraikan dalam bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional dengan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan data sekunder untuk variabel terikat;
2. Teknik analisis data yang digunakan pertama kali dalam penelitian ini peneliti melakukan ujicoba instrument, selanjutnya peneliti melakukan uji asumsi dasar dengan uji normalitas dan uji linieritas dan mengetahui bahwa data dan bentuk regresi yang digunakan adalah berdistribusi normal dan linier;
3. Pengujian hipotesis diawali dengan uji analisis regresi linear berganda dengan melakukan Uji F dan Uji T untuk selanjutny dilakukan perhitungan koefisien determinasi dan diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R^2 (R-squared) yaitu sebesar 0,127. Angka ini memiliki arti bahwa secara keseluruhan, besarnya variabilitas nilai yang mampu dijelaskan oleh variabel pola asuh orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 12,7%. Sementara itu, sisa dari nilai tersebut yaitu sebesar 87,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.
- b. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R^2 (R-squared) yaitu sebesar 0,018. Angka ini memiliki arti bahwa secara keseluruhan, besarnya variabilitas nilai yang tidak mampu dijelaskan oleh variabel kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 1,8%. Sementara itu, sisa dari nilai tersebut yaitu sebesar 98,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.
- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) dan pengaruh yang tidak signifikan antara kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai R^2 (R-squared) yaitu sebesar 0,190. Angka ini memiliki arti bahwa secara keseluruhan, besarnya variabilitas nilai yang mampu dijelaskan

oleh variabel pola asuh orang tua (X_1) dan kemandirian belajar siswa (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 19%. Sementara itu, sisa dari nilai tersebut yaitu sebesar 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

4. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya tentang variabel penelitian, sampel penelitian, dan akurasi data. Akan tetapi, penelitian ini telah berhasil menguji adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Pola asuh orang tua memiliki pengaruh secara langsung terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta Timur, sedangkan kemandirian belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta Timur.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa, semakin baik pola asuh orang tua siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa, akan tetapi untuk variabel kemandirian belajar siswa belum secara simultan

mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas X jurusan jurusan administrasi perkantoran SMK Negeri 22 Jakarta Timur.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, peneliti ingin memberikan saran – saran yang mungkin bermanfaat bagi siswa SMK Negeri 22 Jakarta Timur. Saran tersebut sebagai berikut :

1. Dalam meningkatkan prestasi siswa dalam belajar hendaknya orang tua menerapkan pola asuh yang sesuai dengan kondisi siswa, dan menanamkan nilai-nilai agama serta menghindari pola asuh yang terlalu mengekang.
2. Bagi siswa hendaknya lebih meningkatkan kemandirian dalam belajar dengan cara belajar yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga hasil belajar yang dicapai akan lebih baik.